IQTISHADUNA

Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak
■ *Fadilah Nurfitriani, Angga Hidayat*

***Al-Musahamah Akad Mechanism In Joint-Stock Company:
A Contemporary Study Of Share Diksi***
■ *Basrowi Basrowi, Pertiwi Utami*

Role-Playing Method In Developing Islamic Student's Entrepreneurship Mentality
■ *Nur Rizqi Febriandika, Sisna Gaida*

Service Excellent For Islamic Micro Financial Institutions During Covid-19 Pandemic
■ *Trimulato Trimulato, Muhlis Muhlis, Farid Fajrin, Supriadi Hamid, Trisno Wardy Putra*

Kelayakan Asnaf Fakir Miskin Sebagai Penerima Zakat Berdasarkan *Had Kifayah*
■ *Gustani Gustani, Siti Rohmah*

Pendayagunaan Wakaf Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif *Maqashid Al-Syariah*
■ *M. Miftakhuddin, Khofifah Trisnah Lestari, Aniroh Aniroh, Hendri Hermawan Adinugraha*

Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Sesudah Penggunaan *Tapping Box*
■ *Muhammad Raihan, Susi Sarumpaet, Dewi Sukmasari*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech Syariah*
■ *Mira Misissaifi, Jaka Sriyana*

Stability Analysis Of Islamic Banking: Indonesia, Malaysia And Pakistan
■ *Luqmanulhakim Luqmanulhakim, Ronald Rulindo, Saiful Anwar*

Islamic Agricultural Economic Financing Based On Zakat, Infaq, Alms And Waqf In Empowering The Farming Community
■ *Muhammad Izzat Mohamed, Muhammad Hakimi Mohd. Shafiai*

STIE Syariah Bengkalis

IQTISHADUNA

Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita

**Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan
Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen**

Fadilah Nurfitriani, Angga Hidayat

***Al-Musahamah Akad Mechanism In Joint-Stock Company:
A Contemporary Study Of Share Diksi***

Basrowi Basrowi, Pertiwi Utami

**Role-Playing Method In Developing Islamic Student's
Entrepreneurship Mentality**

Nur Rizqi Febriandika, Sisna Gaida

**Service Excellent For Islamic Micro Financial Institutions
During Covid-19 Pandemic**

*Trimulato Trimulato, Muhlis Muhlis, Farid Fajrin, Supriadi Hamid,
Trisno Wardy Putra*

**Kelayakan Asnaf Fakir Miskin Sebagai Penerima Zakat
Berdasarkan *Had Kifayah***

Gustani Gustani, Siti Rohmah

**Pendayagunaan Wakaf Di Tengah Pandemi Covid-19
Dalam Perspektif *Maqashid Al-Syariah***

*M. Miftakhuddin, Khofifah Trisnah Lestari, Aniroh Aniroh,
Hendri Hermawan Adinugraha*

**Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Sesudah
Penggunaan *Tapping Box***

Muhammad Raihan, Susi Sarumpaet, Dewi Sukmasari

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech Syariah*

Mira Misissai, Jaka Sriyana

Stability Analysis Of Islamic Banking: Indonesia, Malaysia And Pakistan

Luqmanulhakim Luqmanulhakim, Ronald Rulindo, Saiful Anwar

**Islamic Agricultural Economic Financing Based On Zakat, Infaq, Alms And
Waqf In Empowering The Farming Community**

Muhammad Izzat Mohamed, Muhammad Hakimi Mohd. Shafiai

IQTISHADUNA	Vol.10	No.1	Hal: 1-161	Juni 2021	pISSN 2303-3568 eISSN 2684-8228
--------------------	---------------	-------------	-------------------	------------------	--

EDITORIAL TEAM

IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita

Editor in Chief

Khodijah Ishak | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Managing Editor

Erlindawati | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Associate Editor

Zul Hendri | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Dewi Oktayani | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Saiful Bahri | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Muhammad Ashsubli | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Decky Hendarsyah | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Production Editor & IT Support

Decky Hendarsyah | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Mitra Bebestari (Reviewers / Editorial Board)

Zarah Puspitaningtyas | Universitas Jember
Hesi Eka Puteri | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
Muhammad Rakib | Universitas Negeri Makassar
Rahmatina Awaliah Kasri | Universitas Indonesia, Depok
Agus Arwani | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
Muhammad Isa Selamat | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Ahmad Maulidizen | STIMIK ESQ Business School, Bogor
Rihfenti Ernayani | Universitas Indonesia, Depok
Mohammad Nur Rianto Al Arif | Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Hidayatul Ihsan | Politeknik Negeri Padang
Mohammad Ghozali | Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo
Abdul Hakim | Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Muhammad Sholahuddin | Universitas Muhammadiyah Surakarta
Muhammad Azis | Universitas Negeri Makassar
Uus Ahmad Husaeni | Universitas Suryakencana, Cianjur
Imron Mawardi | Universitas Airlangga, Surabaya
Ahmad Nurkhin | Universitas Negeri Semarang
Muhammad Kamal Zubair | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Andala Rama Putra Barusman | Universitas Bandar Lampung
Ratni Prima Lita | Universitas Andalas, Padang
Muhammad Ichsan Hadjri | Universitas Sriwijaya, Palembang
Endri | Universitas Mercu Buana, Jakarta
Assed Lussak | Universitas Bina Nusantara, Jakarta

Penerbit

LPPM Publishing & Printing
 Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM)
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Alamat Redaksi

Jalan Poros Sungai Alam – Selat Baru, Bengkalis 28734
 Telp. +62766 2621471, +62811 750 1025
 e-mail: lppmstiesyariah Bengkalis@yahoo.com

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan kerja keras tim redaksi, akhirnya Jurnal IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita edisi Juni 2021 (Vol.10 No.1) merupakan jurnal edisi kesepuluh yang digagas oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STIE Syariah Bengkalis sehingga dapat diterbitkan dan layak berada dihadapan para pembaca baik tercetak maupun *online*. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STIE Syariah Bengkalis mengajak kalangan akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah baik dalam pengembangan pemikiran, keilmuan ekonomi dan ilmu ekonomi syariah serta keilmuan yang ada kaitannya dengan ekonomi dalam membangun kesejahteraan umat.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para dosen, peneliti dan praktisi atas kontribusinya serta tim redaksi dan semua pihak yang telah memberikan dukungan atas diterbitkannya jurnal ini. Kami dari tim redaksi menyadari masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan dalam jurnal ini dan kami akan terus berbenah diri untuk kesempurnaan terbitan jurnal berikutnya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Wassalam

Editor in Chief

DAFTAR ISI

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak <i>Fadilah Nurfitriani, Angga Hidayat</i>	1-18
<i>Al-Musahamah Akad</i> Mechanism In Joint-Stock Company: A Contemporary Study Of Share Diksi <i>Basrowi Basrowi, Pertiwi Utami</i>	19-31
Role-Playing Method In Developing Islamic Student's Entrepreneurship Mentality <i>Nur Rizqi Febriandika, Sisna Gaida</i>	32-47
Service Excellent For Islamic Micro Financial Institutions During Covid-19 Pandemic <i>Trimulato Trimulato, Muhlis Muhlis, Farid Fajrin, Supriadi Hamid, Trisno Wardy Putra</i>	48-61
Kelayakan Asnaf Fakir Miskin Sebagai Penerima Zakat Berdasarkan <i>Had Kifayah</i> <i>Gustani Gustani, Siti Rohmah</i>	62-75
Pendayagunaan Wakaf Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif <i>Maqashid Al-Syariah</i> <i>M. Miftakhuddin, Khofifah Trisnah Lestari, Aniroh Aniroh, Hendri Hermawan Adinugraha</i>	76-90
Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Sesudah Penggunaan <i>Tapping Box</i> <i>Muhammad Raihan, Susi Sarumpaet, Dewi Sukmasari</i>	91-108
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah <i>Mira Misissaifi, Jaka Sriyana</i>	109-124
Stability Analysis Of Islamic Banking: Indonesia, Malaysia And Pakistan <i>Luqmanulhakim Luqmanulhakim, Ronald Rulindo, Saiful Anwar</i>	125-143
Islamic Agricultural Economic Financing Based On Zakat, Infaq, Alms And Waqf In Empowering The Farming Community <i>Muhammad Izzat Mohamed, Muhammad Hakimi Mohd. Shafiai</i>	144-161

Indexed By:

PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, TINGKAT HUTANG DAN KOMPENSASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN PAJAK

Fadilah Nurfitriani, Angga Hidayat*

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
fadilahftr@gmail.com, anggahidayat01189@unpam.ac.id

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.264>

Received: Dec 30, 2020 **Revised:** Feb 18, 2021 **Accepted:** Feb 24, 2021 **Published:** Jun 29, 2021

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the impact on tax management of the fixed asset intensity, debt level, and compensation of the board of commissioners and directors in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This is a quantitative analysis that employed the purposive sampling approach to obtain a sample of 29 businesses. The data used is secondary data from financial reports on manufacturing firms that were listed on the Indonesian Stock Exchange between 2015 and 2019. Multiple linear regressions used to evaluate the data. The findings indicate that the intensity of fixed assets has an effect on tax management, the amount of debt has no effect on tax management, and compensation for commissioners and directors has no effect on tax management. Simultaneously, the intensity of fixed assets, the amount of debt, and board of commissioners and director salaries all have a huge impact on tax management.

Keywords: Intensity of Fixed Assets, Debt Level, Compensation of Commissioners and Directors, Tax Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pada intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Data di analisis dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh pada manajemen pajak, tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, kompensasi dewan komisaris dan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Secara simultan intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Kata Kunci: Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang, Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Pajak.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Perpajakan Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1 ayat (2) berisi wajib pajak merupakan orang pribadi dan badan. Pada ayat (3) tertuang dimana bahwa badan disini termasuk diantaranya yaitu perseroan terbatas. Tarif pajak untuk badan sendiri telah diatur pada Undang-Undang Perpajakan Nomor 38 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1b), ayat (2), ayat (2b) dan pasal 31E ayat (1) dan ayat (2). Meskipun tarif pajak bagi wajib pajak badan (perusahaan) telah ditetapkan, wajib pajak badan (perusahaan) memiliki kuasa untuk melaksanakan manajemen pajak dengan tujuan mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkannya dengan tetap patuh pada aturan perpajakan yang berlaku (Henny and Febrianti 2016). Pihak pemungut pajak yaitu pemerintah dan pihak yang dipungut pajak yaitu perusahaan memiliki perbedaan kepentingan, dimana pihak pemungut yaitu pemerintah melakukan usaha untuk mendapatkan penerimaan pajak sebesar-besarnya dari setiap perusahaan, sedangkan sebaliknya pihak yang dipungut yaitu perusahaan melakukan usaha untuk meminimalis pembayaran pajak untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya (Afifah and Hasymi 2020). Dari perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemerintah dan juga perusahaan, perusahaan-perusahaan melakukan manajemen pajak, dimana manajemen pajak sebagai salah satu cara dalam usaha mengurangi beban pajak yang dibayarkannya. Bagi perusahaan, melakukan manajemen pajak merupakan hal dasar bagi untuk meminimalkan beban pajak selain itu juga perusahaan tidak ingin melakukan kekeliruan dalam pembayaran pajaknya.

PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI) merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kasus manajemen pajak di Indonesia. PT. RNI adalah perusahaan yang telah terdaftar sebagai perseroan terbatas secara badan usaha. Tetapi pada segi permodalan PT. RNI menyandarkan hidup dari utang afiliasi, pemilik PT. RNI di Singapura memberi pinjaman kepada PT. RNI yang ada di Indonesia. Pemilik PT. RNI Singapura tersebut tidak menanamkan modalnya pada PT. RNI yang ada di Indonesia, tetapi seolah-olah seperti memberikan pinjaman untuk PT. RNI yang ada di Indonesia. Ketika PT. RNI yang ada di Indonesia mengangsur utangnya, bunga dari utang tersebut dianggap sebagai dividen oleh pemilik PT. RNI di Singapura. Dikarenakan modalnya digolongkan sebagai hutang untuk mengurangi beban pajak, PT. RNI dapat terhindar dari kewajibannya dalam membayar pajak. Hal ini dilakukan pemilik dengan tujuan menghindari Pajak Penghasilan karena memiliki usaha di Indonesia. Selain itu, PT. RNI juga memanfaatkan PPh Final 1% pada PP 46/2013. Menurut aturan memang benar bahwa PT. RNI memiliki omset pertahun tidak melebihi Rp 4,8 Milyar yaitu sebesar Rp 2,178 Milyar, namun sebenarnya tidak etis jika PMA meminta untuk mendapatkan fasilitas perpajakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Wardani and Putri 2018; Fatimah 2020). Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui pentingnya melakukan manajemen pajak dengan perencanaan pajak (*tax planning*) secara cermat, dengan tujuan agar langkah-langkah dalam melakukan penghindaran pajak tidak tergolong ke dalam penggelapan pajak (*tax evasion*).

Penelitian yang dilakukan Sadewo and Hartiyah (2017) mengatakan “perencanaan pajak yang masih dalam koridor undang-undang disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*)”. Aktivitas melakukan penghindaran pajak

yang melewati batas dengan melanggar ketentuan dan hukum yang berlaku maka dapat termasuk dalam penggelapan pajak (*tax evasion*). Diperlukannya manajemen pajak yang tepat dalam sebuah perusahaan guna meminimalisir pajak yang harus dibayarkan sesuai aturan-aturan yang berlaku. Banyak sekali faktor yang mampu mempengaruhi manajemen pajak pada suatu perusahaan, beberapa diantaranya yaitu intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi.

Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak dikarenakan adanya biaya penyusutan yang ada pada aset tetap, dimana dalam pajak biaya penyusutan adalah biaya yang dapat mengurangi laba sebelum pajak pada perusahaan atau termasuk dalam *deductible expense* (Afifah and Hasymi 2020). Asneli (2018) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak. Disisi lain Wardani and Putri (2018) menemukan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen pajak adalah tingkat hutang. “Hutang akan menimbulkan biaya bunga, dan beban bunga ini dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan sehingga beban pajak perusahaan menjadi rendah” (Januari 2018). Pada Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 peraturan perajakan Indonesia, biaya bunga pada pinjaman termasuk biaya yang bisa dikurangkan dari hitungan penghasilan kena pajak perusahaan. *Leverage* bisa diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah seluruh kewajiban dengan jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian Januari (2018) menyatakan bahwa “leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak”. Disisi lain dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya and Febrianti (2017) menyatakan bahwa “leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak, dimana dana perusahaan dari pihak eksternal berupa utang digunakan untuk investasi dan menghasilkan pendapatan di luar usaha perusahaan dan pendapatan dari usaha tersebut akan meningkatkan laba perusahaan sehingga beban pajak perusahaan semakin besar”.

Kompensasi dewan komisaris dan direksi juga dapat mempengaruhi manajemen pajak. Hal ini dibuktikan oleh penelitian pada penelitian Ain and Subardjo (2015) dengan hasil bahwa “kompensasi direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif yang artinya kompensasi mempengaruhi kinerja dewan direksi, sehingga akan berpengaruh pada dewan direksinya”. Kinerja dari dewan komisaris dan dewan direksi akan mempengaruhi manajemen pajak yang dilakukan pada suatu perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Habibi and Rohman (2015) menyatakan bahwa “kompensasi dewan direksi dan komisaris tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen pajak”. Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya bisa dijadikan sebagai celah untuk diteliti lebih lanjut. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini menganalisis dan menguji kembali pengaruh intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi terhadap manajemen pajak, baik secara parsial maupun simultan.

TELAAH LITERATUR

Teori Keagenan

Jensen and Meckling pertama kali mencetuskan teori agensi di tahun 1976. Jensen and Meckling (1976) menjelaskan hubungan *agency* akan terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memanfaatkan orang lain (*agent*), dimana *agent* akan dimanfaatkan untuk memberikan sesuatu berupa jasa kemudian *principal* juga menyerahkan kekuasaan dalam mengambil keputusan kepada *agent*. *Grand Theory* pada penelitian ini adalah teori keagenan, dimana agensi mengungkapkan terdapat hubungan antara *principal* dan *agent*. Dengan adanya manajemen pajak, masalah agensi yang dapat muncul yaitu terdapat perbedaan keperluan antara pihak prinsipal dengan agen, dimana pada sisi agen yaitu manajer perusahaan ingin mendapatkan peningkatan pada kompensasi yang diterimanya, sedangkan pada sisi prinsipal yaitu pemegang saham ingin menekan biaya pajak (Annisa 2018).

Teori agensi ini berkaitan dengan manajemen pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen, dan berkaitan juga dengan pemberian kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi, dimana seperti yang dikemukakan oleh Annisa (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kontrak akan muncul biaya agensi (*agency cost*) yang merupakan biaya yang muncul supaya manajer berkerja sejalan dengan tujuan dari pemilik perusahaan, seperti dalam melaksanakan pengawasan maupun pembuatan kontrak. Semakin banyak kompensasi yang diberikan maka akan semakin baik manajemen pajak yang dilakukan pihak manajemen sesuai dengan tujuan pihak prinsipal atau pemilik.

Teori Signaling

Teori sinyal pertama kali dicetuskan dalam penelitian yang berjudul *job market signaling* oleh Spence (1973). Teori sinyal melibatkan dua pihak, diantaranya pihak dalam perusahaan sebagai pihak yang memberikan sinyal seperti manajemen dan juga pihak luar perusahaan yang berperan sebagai pihak penerima sinyal tersebut seperti investor. Bagian manajemen perusahaan lebih mengetahui peluang perusahaan di waktu yang akan datang serta memiliki banyak informasi perusahaan. Informasi tersebut berupa informasi kebijakan, laporan keuangan perusahaan ataupun informasi-informasi lainnya dimana informasi tersebut secara sukarela dilakukan oleh bagian manajemen perusahaan.

Mythi and Hartono (2012) menyatakan bahwa “teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar”. Laporan keuangan yang merupakan Informasi tersebut yang dapat dipergunakan sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan oleh pengguna informasi atau pihak eksternal perusahaan. Diharapkan pihak eksternal mampu melihat kemampuan perusahaan dalam manajemen pajak terkait dengan intensitas aset tetap dan tingkat hutang (Anissa 2018).

Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah cara yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian pajak yang dilakukan perusahaan. Manajemen pajak merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan pihak manajemen untuk

melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar namun meminimalisir biaya pajak tersebut dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu maka manajemen pajak adalah salah satu dari beberapa cara yang dapat dilakukan bagian manajemen perusahaan dalam melakukan penghematan pajak secara legal (Fatimah 2020). Januari (2018) menyatakan bahwa “indikator untuk meneliti manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan tarif pajak efektif”. *Effective Tax Rates* (ETR) dasarnya merupakan besaran dari tarif pajak yang ditanggung pihak perusahaan. Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen pajak merupakan proses perusahaan untuk dengan benar memenuhi kewajibannya dalam perpajakan namun dengan menekan total pajak yang dibayar hingga angka terendah demi efisiensi pencapaian laba.

Intensitas Aset Tetap

PSAK Nomor 16 Tahun 2017 berisi, aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dengan dibangun terlebih dahulu atau dalam bentuk siap pakai, yang dipergunakan dalam kegiatan operasi sebuah perusahaan yang juga tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal sebuah perusahaan, dan yang memiliki masa manfaat atau masa pakai lebih dari satu tahun. Ardyansah and Zulaikha menyatakan bahwa “perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi maka akan menanggung biaya pajak yang tinggi pula”. Hal itu disebabkan ketika perusahaan tidak menghentikan pengakuan pada aset tetap dan pengakuan pada aset bergerak yang dimiliki seperti sebuah kendaraan apabila dibawa pulang oleh pemakainya yang telah habis masa manfaat ekonominya, maka biaya penyusutan atau pemeliharaannya tidak semuanya dapat dibebankan tetapi hanya sebesar 50% (Afifah and Hasymi 2020). Menurut Wardani and Putri (2018) “perusahaan dengan rasio aset tetap dibanding dengan total aset yang besar akan membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang memiliki rasio lebih kecil karena adanya depresiasi pada aset tetap”. Menurut Henny and Febrianti (2016) “intensitas aset tetap perusahaan dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan”.

Tingkat Hutang

Leverage merupakan pemakaian dana yang diperoleh dari bagian eksternal perusahaan dalam bentuk hutang untuk menanggung aset dan investasi perusahaan. Melakukan pembiayaan dengan hutang terutama dengan hutang jangka panjang akan menghasilkan biaya bunga, dimana untuk perusahaan biaya bunga atas hutang tersebut dapat mengurangi biaya pajak yang harus dibayar (Ngadiman and Puspitasari 2014; Sadewo and Hartiyah 2017). Pada peraturan perpajakan Indonesia Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 “bunga dari pinjaman termasuk biaya yang dapat dikurangkan dari perhitungan penghasilan kena pajak” (Sadewo and Hartiyah 2017). Hery (2017, 162) menyatakan bahwa “rasio *leverage* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang”. Perusahaan menggunakan hutang sebagai mekanisme untuk menurunkan laba kena pajak karena saat tingginya tingkat hutang pada perusahaan, maka sebuah perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga terhadap pinjamannya (Djuniar 2019). Menurut Armstrong dalam leverage biasanya diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) yaitu rasio yang

membandingkan antara total kewajiban yang dimiliki sebuah perusahaan dengan total aset yang dimiliki sebuah perusahaan (Sadewo and Hartiyah 2017).

Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Salah satu fungsi paling penting dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah kompensasi dewan komisaris dan direksi, dikarenakan kompensasi adalah salah satu aspek paling sensitif didalam sebuah hubungan kerja. Melayu menyatakan “kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan dengan imbalan atas jasa yang dilakukan kepada perusahaan” (Annisa 2018). Kompensasi yang diberikan kepada pihak manajemen sesuai ketentuan maka akan menjadi sebuah mekanisme penerapan manajemen pajak yang akan mempengaruhi nilai perusahaan secara global dengan diberikan kompensasi ini pemilik perusahaan mengharapkan manajemen bisa lebih transparan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Irawan and Farahmita 2012; Darta and Marlina 2019). Kinerja dari sebuah perusahaan dapat tercermin dari usaha yang dilakukan bagian manajemen perusahaan, usaha tersebut dilakukan untuk tetap memperoleh laba yang maksimal dengan mengurangi biaya pajak (Darta and Marlina 2019).

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan strategi mengelola kewajiban perpajakan untuk dapat mengurangi beban pajak pada perusahaan. Manajemen pajak merupakan salah satu elemen dari manajemen perusahaan (Sadewo and Hartiyah 2017). Menurut Gemilang (2017) “perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki kemungkinan membayar pajak lebih rendah dibanding perusahaan dengan aset tetap yang lebih sedikit”. Penyusutan pada aset tetap dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk melakukan manajemen pajak agar dapat meminimalisir beban pajak yang ada (Wardani and Putri 2018). Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pada Peraturan Perpajakan Indonesia, bunga dari sebuah pinjaman merupakan biaya yang dapat mengurangi perhitungan penghasilan kena pajak. Hal tersebut menjelaskan adanya pengaruh antara leverage dengan manajemen pajak. Meilinda and Cahyonowati (2013) dalam penelitiannya menyatakan “kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak”. Memberikan kompensasi kepada direksi untuk kinerja yang sudah dilakukannya merupakan wujud dari *corporate governance* yang baik, dimana dengan memberikan kompensasi diharapkan kepentingan antara pengelola aset dan pemegang saham dapat selaras (Lestari et al. 2015).

H1: Intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan pada kegiatan produksi, memenuhi penyediaan atas barang dan jasa, serta untuk disewakan pada pihak lain yang diharapkan dapat digunakan pada kegiatan usaha dalam kurun waktu lebih dari satu periode. Aset tetap di perusahaan selalu mengalami penyusutan dalam jangka waktu tertentu dan biaya penyusutan tersebut dimanfaatkan perusahaan untuk memperkecil jumlah pajak

yang harus dibayarkan. Hal ini disebabkan biaya tersebut akan mengurangi laba perusahaan sehingga pajak yang akan dikenakan kepada perusahaan pun akan lebih rendah (Agustina 2017). Dalam penelitian Afifah and Hasymi (2020) juga dinyatakan bahwa “aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif”. Namun disisi lain Asneli (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa “intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak dan menyatakan bahwa investasi aset tetap perusahaan dapat mengurangi pajak karena adanya depresiasi yang melekat pada aset tetap”.

H2: Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Pajak

Sawir (2005) menjelaskan bahwa “utang adalah sumber dana yang menimbulkan beban tetap keuangan, yaitu bunga yang harus dibayar tanpa memperdulikan tingkat laba perusahaan”. Perusahaan memiliki opsi untuk menggunakan hutang untuk kebutuhan investasi atau pendanaan perusahaan (Adnantara and Dewi 2016). Menurut Darmadi and Zulaika (2013) “jika biaya bunga pada hutang dapat digunakan untuk menekan biaya pajak, maka ada kemungkinan manajer memilih menggunakan hutang untuk pendanaan guna mendapatkan *benefit* berupa biaya bunga pada utang”. Penelitian Januari (2018) menyatakan bahwa “*leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak”. Disisi lain, penelitian Wijaya and Febrianti (2017) menyatakan bahwa “*leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak, dimana dana perusahaan dari pihak eksternal berupa utang digunakan untuk investasi dan menghasilkan pendapatan di luar usaha perusahaan dan pendapatan dari usaha tersebut akan meningkatkan laba perusahaan sehingga beban pajak perusahaan semakin besar”.

H3: Tingkat hutang berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak

Kompensasi adalah alat yang digunakan untuk meningkatkan kinerja pihak manajemen. Kompensasi dapat dijadikan juga sebagai motivasi bagi manajemen secara tidak langsung untuk meningkatkan laba perusahaan. Pada hal ini manajemen akan melakukan startegi manajemen pajak untuk meminimalkan beban pajak guna meningkatkan laba perusahaan. Khairunnisa et al. (2016) menjelaskan bahwa “pemberian kompensasi yang tepat terhadap manajemen akan meningkatkan kinerja perusahaan”. Selama ini kinerja sebuah perusahaan diukur dari kinerja labanya, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja labanya adalah efisiensi perpajakan perusahaan. Penelitian Lestari et al. (2015) menyatakan bahwa “variabel jumlah kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak”. Namun penelitian yang dilakukan oleh Habibi and Rohman (2015) menyatakan bahwa “kompensasi dewan direksi dan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak”.

H4: Kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016, 8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah-masalah yang ada, sehingga data yang ada, akan dikumpulkan dan diproses lebih lanjut sesuai teori-teori yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/>, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 dan annual report yang bersumber dari web resmi masing-masing perusahaan.

Operasional Variabel

Intensitas Aset Tetap (Independen)

Penelitian Henny and Febrianti (2016) menyatakan “intensitas aset tetap perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan”. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Tingkat Hutang (Independen)

Leverage menurut Godfrey merupakan “kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai biaya tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan” (Sadewo and Hartiyah 2017). Pada penelitian ini tingkat hutang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Asset}}$$

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi (Independen)

Kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompensasi yang diberikan untuk dewan komisaris dan dewan direksi. Proksi yang digunakan berupa jumlah kompensasi berupa kas yang diterima dewan komisaris dan dewan direksi. Pengukuran yang di gunakan pada penelitian ini sesuai pengukuran pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Meilinda and Cahyonowati. 2013). Dengan rumus sebagai berikut:

$$KOMP = \frac{\text{Total Kompensasi}}{\text{Revenue Perusahaan}}$$

Manajemen Pajak (Dependen)

Manajemen pajak adalah upaya yang bisa ditempuh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkannya secara legal. Rumus yang

digunakan untuk mengukur manajemen pajak adalah tarif pajak efektif, sesuai dengan penelitian (Darmadi and Zulaika. 2013) yakni:

$$\text{Tarif Pajak Efektif (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Komersial Sebelum Pajak}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2015-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar adalah sebanyak 141 perusahaan dan pemilihan periode penelitian 5 tahun, agar dapat membandingkan keadaan perusahaan selama periode 5 tahun tersebut. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling*, lebih spesifik lagi yaitu dengan teknik *purposive sampling*. “*Purposive sampling method* digunakan untuk menentukan dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono 2016, 85). Kriteria untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. (2) Perusahaan manufaktur yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2019. (3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah (Rp). (4) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2019. (5) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama tahun 2015-2019. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sebanyak 60 perusahaan.

Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016, 137) “data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (*library research*) untuk memperoleh teori, informasi, dan analisis yang berhubungan dengan penelitian ini”. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data menggunakan metode regresi linear berganda dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minumum	Maximum	Mean	Std.	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Deviation Statistic
IA	60	0,0592	0,6326	0,325058	0,0199377	0,1544364
TH	60	0,1306	0,7442	0,349760	0,0238900	0,1850508
KOMP	60	0,0008	0,0212	0,006670	0,0007729	0,0059871
MP	60	0,1869	0,3282	0,253897	0,0028496	0,0220729

IA: Intensitas Aset Tetap; TH: Tingkat Hutang; KOMP: Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi; MP: Manajemen Pajak

Sumber: output SPSS

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif pada Tabel 1 diperoleh 60 data untuk masing-masing variabel. Hasil analisis terhadap intensitas aset tetap dengan nilai minimum 0,0592, nilai maksimum 0,6326, nilai *mean* 0,325058 dan standar deviasi 0,1544364. Hasil analisis terhadap tingkat hutang dengan nilai minimum 0,1306, nilai maksimum 0,7442, nilai *mean* 0,349760 dan standar deviasi 0,1850508. Hasil analisis terhadap kompensasi dewan komisaris dan direksi dengan nilai minimum 0,0008, nilai maksimum 0,0212, nilai *mean* 0,006670 dan standar deviasi 0,0059871. Hasil analisis terhadap manajemen pajak dengan nilai minimum 0,1869, nilai maksimum 0,3282, nilai *mean* 0,253897 dan standar deviasi 0,0220729.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan uji statistik yaitu uji *one sample Kolmogorov-smirnov* merupakan uji yang digunakan dalam penelitian ini, dapat diamati dari dasar pengambilan keputusan yaitu, dapat diartikan data data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal jika *Sig. (Signifikansi)* < 0,05, dan dapat diartikan data pada penelitian ini berdistribusi normal jika *Sig. (Signifikansi)* > 0,05 (Ghozali 2018, 166).

Tabel 2 Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,1876697
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,111
	<i>Positive</i>	0,111
	<i>Negative</i>	-0,099
<i>Test Statistic</i>		0,111
<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>		0,063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: output SPSS

Pada Tabel 2 terlihat hasil dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa regresi telah memenuhi asumsi normalitas yang ditunjukkan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,063 > 0,05, dengan begitu maka nilai residual data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat juga diamati pada Gambar 1 yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada Gambar 1 dapat diperhatikan bahwa pada grafik *normal probability plot* menampilkan pola grafik yang normal. Hal ini dapat dilihat pada grafik titik-titik menyebar dan mengikuti disekitar garis diagonal.

Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber: output SPSS

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang dilakukan dalam model regresi untuk menguji apakah pada model regresi tersebut terdapat korelasi pada antar variabel independen. Untuk dapat mengetahui ada atau tidak adanya multikolonieritas pada sebuah model regresi yaitu dengan melihat nilai pada *tolerance* dan nilai pada *variance inflation factor* (VIF). Guna menunjukkan adanya multikolonieritas nilai *cutoff* yang biasa dipakai adalah nilai jika $Tolerance \leq 0,10$ atau dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 .

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	0,237	0,007			
IA	0,083	0,018	0,580	0,822	1,216
TH	-0,028	0,015	-0,237	0,794	1,259
KOMP	0,000	0,427	0,000	0,962	1,039

a. Dependent Variable: MP

Sumber: output SPSS

Berdasarkan nilai *Tolerance* pada Tabel 3, secara keseluruhan variabel independen pada penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,10 ($Tolerance \geq 0,10$). Nilai VIF menunjukkan kurang dari 10 ($VIF \leq 10$). Maka dapat dikatakan dari uji multikolonieritas dalam penelitian ini adalah antara variabel independen yang ada pada model regresi tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji model regresi, apakah terdapat ketidaksemaan *variance* dari satu residual observasi ke residual observasi lainnya. Berdasarkan Gambar 2, titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar 0, tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran dari titik-titik data pada grafik tidak berbentuk pola bergelombang yang melebar lalu menyempit dan melebar kembali. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: output SPSS

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji dan menentukan apakah terdapat atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$ pada model regresi linier. Uji *Durbin-Watson* dapat digunakan untuk melakukan uji autokorelasi, dimana dapat disimpulkan bahwa jika nilai $D-W$ lebih besar dari batas atas (d_U) dan kurang dari ($4-d_U$) maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi linier.

Tabel 4 Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,526 ^a	0,277	0,238	0,0192631	1,812

a. Predictors: (Constant), KOMP, IA, TH

b. Dependent Variable: MP

Sumber: output SPSS

Pada Tabel 4 memperlihatkan angka *Durbin-Watson* sebesar 1,812, nilai tersebut yang dibandingkan dengan nilai pada tabel signifikan 5% dengan jumlah sampel $n=60$ dan jumlah dari variabel independen ($k=3$) dan nilai d_L adalah 1,4797 dan nilai d_U adalah 1,6889 (tabel *Durbin-Watson*). Sehingga nilai dari *Durbin-Watson* sebesar terletak antara $1,6889 < 1,821 < (4 - 1,6889)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang ada telah lolos uji autokorelasi karena sudah sesuai kriteria $d_U < d < (4-d_U)$.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,237	0,007		31,856	0,000
	IA	0,083	0,018	0,580	4,631	0,000
	TH	-0,028	0,015	-0,237	-1,860	0,068
	KOMP	0,000	0,427	0,000	-0,001	0,999

a. Dependent Variable: MP

Sumber: output SPSS

Pada Tabel 5 hasil yang diperoleh dari analisis koefisien regresi dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e = 0,237 + 0,083X_1 - 0,028X_2$.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji Simultan

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	0,008	3	0,003	7,156	0,000 ^b
	Residual	0,021	56	0,000		
	Total	0,029	59			

a. *Dependen Variable: MP*

b. *Predictors: (Constant), KOMP, IA, TH*

Sumber: output SPSS

Berdasarkan Tabel 6, $F_{hitung} 7,156 > F_{tabel} 2,77$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka **H1** pada penelitian dapat diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial diperlukan t_{tabel} , nilai t_{tabel} didapat dari: $df = n - k = 60 - 4 = 56$; sehingga $t_{tabel} = 2,00324$. Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa intensitas aset tetap (IA) memiliki t_{hitung} sebesar 4,631 dimana nilai $4,631 > 2,00324$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **H2** pada penelitian ini diterima. Tingkat hutang (TH) memiliki t_{hitung} sebesar -1,860 dimana nilai $-1,860 < 2,00324$ dengan nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **H3** pada penelitian ini ditolak. Kompensasi dewan komisaris dan direksi (KOMP) memiliki t_{hitung} sebesar -0,001 dimana nilai $-0,001 < 2,00324$ dengan nilai signifikan sebesar $0,999 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **H4** pada penelitian ini ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan dan bertujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi atau keragaman variabel dependen suatu penelitian. Berdasarkan Tabel 4 menerangkan bahwa besar nilai koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R Square* adalah 0,238 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (intensitas aset tetap, tingkat hutang, dan kompensasi dewan komisaris dan direksi) terhadap variabel terikat (manajemen pajak) adalah sebesar 23,8% dan 76,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak

Hasil dari **H1** penelitian ini adalah diterima, artinya hal ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun

2015-2019. Menurut Gemilang (2017) perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki kemungkinan untuk membayar pajak lebih rendah dibanding perusahaan dengan aset tetap yang lebih sedikit. Menurut Adnantara and Dewi (2016) utang dapat menyebabkan penurunan pajak yang harus dibayar perusahaan dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari utang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan. Penyerahan kompensasi kepada pihak manajemen akan memberikan motivasi kinerja manajemen untuk meminimalisir nilai pajak perusahaan.

Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak

Hasil **H2** pada penelitian ini diterima, artinya bahwa intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bintarsih (2017) dan Asneli (2018) bahwa adanya pengaruh signifikan antara intensitas aset tetap dengan manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan aset tetap yang tinggi pada perusahaan akan menghasilkan beban depresiasi atas aset tetap yang besar pula, sehingga laba pada perusahaan akan berkurang akibat adanya beban depresiasi yang besar, maka hal tersebut dapat mengurangi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Afifah and Hasymi (2020) yang menyatakan bahwa aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif.

Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Pajak

Hasil **H3** pada penelitian ini ditolak, artinya bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adnantara and Dewi (2016) dan Wijaya and Febrianti (2017) bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini disebabkan oleh dana perusahaan yang bersumber dari pihak eksternal berupa utang digunakan untuk investasi dan menghasilkan pendapatan di luar usaha perusahaan. Pendapatan di luar usaha ini akan meningkatkan laba perusahaan sehingga beban pajak perusahaan semakin besar. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Januari (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak

Hasil **H4** pada penelitian ini ditolak, artinya bahwa kompensasi dewan komisaris dan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Habibi And Rohman (2015) bahwa “kompensasi dewan komisaris dan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak”. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan insentif pajak terhadap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan hal tersebut diluar kuasa manajemen perusahaan, yaitu memperoleh insentif penurunan tarif sebesar 5% dan kriteria untuk memperoleh insentif tersebut. Hasil

penelitian ini tidak mendukung penelitian Lestari et al. (2015) yang menyatakan bahwa variabel jumlah kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak.

KESIMPULAN

Ternyata secara parsial intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Tingkat hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Kompensasi dewan komisaris dan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Sedangkan secara simultan intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kompensasi dewan komisaris dan direksi berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 dengan besar pengaruh yaitu sebesar 23,8%.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya, yaitu hanya ada 3 variabel independen dimana sebaran data yang tidak normal sehingga mengakibatkan adanya data yang dioutlier. Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambah variabel lain sebagai variabel independen yang berkaitan dengan manajemen pajak karena masih ada peluang sebesar 76,2% untuk variabel lainnya. Menambah jumlah sampel penelitian agar dapat lebih baik dan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya serta saran yang dapat diberikan untuk perusahaan diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam melakukan manajemen pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, Komang Fridagustina, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Properti dan Real Estate". *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata* 11(2), 74-81. <https://www.jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/124>
- Afifah, Mutia Dianti, Mhd Hasymi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif". *Journal of Accounting Science* 4(1), 29-42. <https://journal.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/398>.
- Agustina, Lisa. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <http://eprints.unpam.ac.id/5490/>.
- Ain, Qurrotul, and Anang Subardjo. 2015. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*

- 4(12), 1-15.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3279/>.
- Annisa, Annisa. 2018. *Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Struktur Hutang dan Kompensasi Manajemen terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <http://eprints.unpam.ac.id/7657/>.
- Ardyansah, Danis, and Zulaikha Zulaikha. 2014. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)". *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2), 371-379. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6110>.
- Asneli, Lia. 2018. *Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2011-2015)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <http://eprints.unpam.ac.id/4514/>.
- Bintarsih, Agustina Chandra. 2017. *Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap Dan Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <http://eprints.unpam.ac.id/2395/>.
- Darmadi, Iqbal, and N. Zulaika. 2013. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif". *Diponegoro Journal of Accounting* 2(4).
- Darta, Melsy, and Marlina Marlina. 2019. "Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia". <https://osf.io/preprints/inarxiv/3vnmtd/download>.
- Djuniar, Lis. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak". *Akuntanika* 5(2), 67-77. <http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/118>.
- Fatimah, B. R. 2020. *Pengaruh Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak dengan Kompensasi Manajemen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Gemilang, Desi Nawang. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013- 2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habibi, Habibi, and Abdul Rohman. 2015. *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance dan Kompensasi Komisaris Serta Direksi, terhadap Manajemen Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/46507/>.

- Hartanti, Hartanti, and ALP Yuwidianoro. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar". *Kajian Akuntansi* 13(1), 34-43. <http://eprints.upnyk.ac.id/22841/>.
- Henny, Henny, and Meiriska Febrianti. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18(2), 159-166. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/50>.
- Hery, Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, Angga. 2020. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Statistik". *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7(1), 18-24.
- Hidayat, Angga, and Eka Rima Prasetya. 2019. "Penerapan Teknologi Dalam Analisis Perilaku Belajar Reflektif Berbasis Sistem Android Untuk Meningkatkan Pembelajaran E-Learning". *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika* 4(2), 79-87. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JPM/article/view/3182>.
- Irawan, Hendra Putra, and Aria Farahmita. 2012. "Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan". <https://www.academia.edu/download/48258424/082-PPJK-08.pdf>.
- Januari, Desi Mim Mentari. 2018. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <http://eprints.unpam.ac.id/4560/>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure". *Journal of Finance Economic* 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Khairunnisa, R., Azwir Nasir, and Elfi Ilham. 2016. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)". *JOMFEKON: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1), 1065-1078. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/10992/10644>.
- Lestari, Diana, Raja Adri Satriawan, and Supriono Supriono. 2015. "Pengaruh Corporate Governance dan Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)". *JOMFEKON: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 2(2), 1-15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/8793>.
- Meilinda, Maria, and Nur Cahyonowati. 2013. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak". *Diponegoro Journal of Accounting* 2(3), 559-571. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3447>.

- Meythi, Meythi, and Selvy Hartono. 2012. "Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(7), 1-17. <https://repository.maranatha.edu/1315/>.
- Ngadiman, Ngadiman, and Christiany Puspitasari. 2014. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012". *e-JA: Jurnal Akuntansi* 18(3), 408-421. <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>.
- Sadewo, G. N., and Sri Hartiyah. 2017. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 12(1), 2-21.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics* 87(3), 355-374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>.
- Sugiyono, Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Hany Nur Setiya Putri. 2018. "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Manajemen Pajak". *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 15(1), 11-25. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i1.936>.
- Wijaya, Steffi Efata, and Meiriska Febrianti. 2017. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-4), 274-280. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/296>.